

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KURANGNYA MINAT NASABAH TERHADAP
PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH*
(Studi pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah BMT
FAJAR Bina Sejahtera Pringsewu Lampung)**

Skripsi

**SELA ARYUNI SC
NPM : 1651020517**



Program Studi : Perbankan Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KURANGNYA MINAT NASABAH TERHADAP
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH
(Studi pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah BMT
Fajar Bina Sejahtera Pringsewu Bandar Lampung)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh:

**SELA ARYUNI SC
NPM (1651020517)**

Program Studi : Perbankan Syariah

**Pembimbing 1 : Dr. Nasruddin, M.Ag
Pembimbing 2 : M. Yusuf Bahtiar, M.E**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 2023 M/1444 H**

ABSTRAK

Kerjasama kedua belah pihak antara nasabah dengan pemilik modal yakni *Baitul Maal Wat Tamwil* atau BMT merupakan kerjasama yang diperbolehkan oleh Allah SWT selama didalam kerjasama tersebut tidak berbuat dzalim kepada salah satu pihak. *Musyarakah* sendiri merupakan suatu akad kerjasama antara kedua pihak atau lebih untuk suatu usaha dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana serta keuntungannya dibagi rata dan risikopun ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan pihak-pihak yang melakukan kerjasama.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat nasabah terhadap pembiayaan *musyarakah*? Bagaimana tinjauan perspektif Islam terhadap pembiayaan *musyarakah*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kurangnya minat nasabah terhadap pembiayaan *musyarakah* dan untuk mengetahui bagaimana pandangan hukum Islam terhadap pembiayaan *musyarakah*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), merupakan jenis penelitian yang secara langsung dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Fajar Bina Sejahtera Pringsewu. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara memperoleh data primer yaitu sumber data diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa melalui perantara yang didapatkan dari nasabah-nasabah KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Pringsewu Lampung, dan data sekunder yaitu data penelitian yang menggunakan informasi secara langsung untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Nasabah Terhadap Pembiayaan *Musyarakah*.

Setelah penelitian dilakukan dengan menganalisis data yang ada di lapangan serta data-data pendukung lainnya dapat disimpulkan Faktor yang mempengaruhi kurangnya minat nasabah terhadap pembiayaan *musyarakah* pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera

disebabkan kurangnya minat nasabah yang menyangkut kebutuhan fisik, faktor risiko pembiayaan yang tinggi, kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai musyarakah. Pembiayaan *musyarakah* yang terdapat pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Pringsewu Lampung sudah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.

Kata kunci: BMT, Musyarakah, Lampung.



ABSTRACT

Cooperation between the two parties between the customer and the owner of capital, namely Baitul Maal Wat Tamwil or BMT is a collaboration that is permitted by Allah SWT as long as in this collaboration there is no injustice to either party. Musyarakah itself is a cooperation agreement between two or more parties for a business in which each party contributes funds and the profits are divided equally and the risks are shared according to the agreement of the parties who cooperate.

The formulation of the problem from this research is What are the factors that influence the lack of customer interest in musharaka financing? How to review the Islamic perspective on musharaka financing. The purpose of this study is to find out what factors influence the lack of customer interest in musharaka financing and to find out how Islamic law views musharaka financing.

This research is a type of field research, is a type of research that is directly carried out at KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Pringsewu. The method of data collection was carried out by obtaining primary data, namely the source of the data obtained directly from the original source without going through an intermediary obtained from the customers of KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Pringsewu Lampung, and secondary data, namely research data that uses information directly to obtain data that related to the title Analysis of Factors Affecting the Lack of Customer Interest in Musyarakah Financing.

After the research was carried out by analyzing the existing data in the field as well as other supporting data it can be concluded that the factors that influence the lack of customer interest in musyarakah financing at KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera are caused by a lack of customer interest regarding physical needs, social needs, high financing risk factor, lack of public knowledge regarding musyarakah financing. Musyarakah financing contained in KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera is in accordance with Islamic economics principles.

Keywords: BMT, Musyarakah, Lampung.



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung 35131

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SELA ARYUNI SC
NPM : 1651020517
Jurusan/Prodi : PERBANKAN SYARIAH

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KURANGNYA MINAT NASABAH TERHADAP PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah BMT Fajar Bina Sejahtera Pringsewu Lampung)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bandar Lampung, 6 September 2022

Penulis



SELA ARYUNISC
NPM.1651020517



**KEMENTRIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

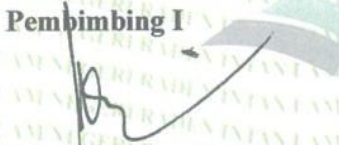
**Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KURANGNYA MINAT
NASABAH TERHADAP PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH (Studi pada Koperasi Simpan
Pinjam Pembiayaan Syariah BMT Fajar Bina
Sejahtera Pringsewu Lampung)**

**Nama : SELA ARYUNI SC
NPM : 1651020517
Jurusan : PERBANKAN SYARIAH
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dan dapat di pertahankan dalam sidang
munoqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I


Dr. H. Nasruddin, M.Ag
NIP. 195809241990031003

Pembimbing II


M. Yusuf Bahtiar, M.E
NIP. 19891208201801001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan**


Any Eliza, S.E M.Ak
NIP. 198308152006042004




**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

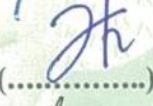
Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260


PENGESAHAN

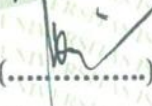
Skripsi dengan judul: **ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KURANGNYA MINAT NASABAH TERHADAP PEMBIAYAAN MUSYARAKAH** (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah BMT Fajar Bina Sejahtera Pringsewu Lampung. Disusun oleh : SELA ARYUNI SC, NPM.1651020517, Jurusan Perbankan Syariah telah dimunaqosyahkan pada hari/tanggal: Selasa/20 Desember 2022. Pukul:13.30 s/d 15.00 WIB, Tempat: *Ruang Sidang V Gedung Prodi Perbankan Syariah*

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Ridwansyah, M.E.Sy (.....) 

Sekretaris : Adhe Risky Mayasari, M.Pd (.....) 

Pembahas I : Anas Malik, M.E.Sy (.....) 

Pembahas II : Dr. H. Nasruddin, M.Ag (.....) 

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam


Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E, M.M, Akt, CA.
NIP. 197009262008011008

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ

اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

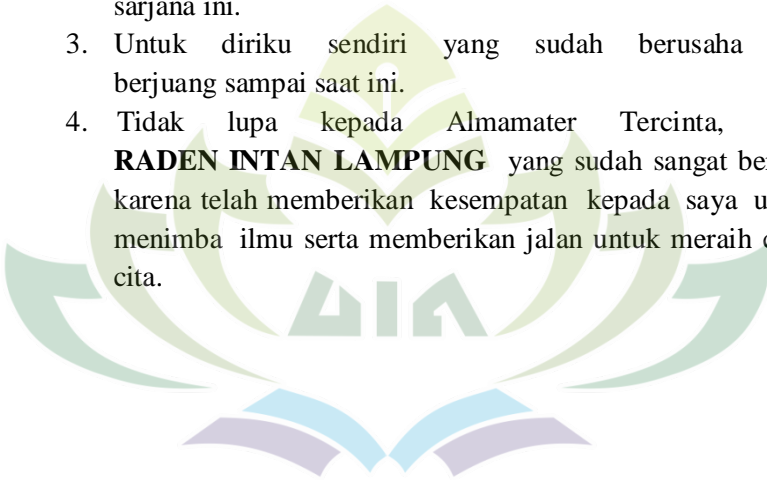
Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.
(Q.S AL-Maidah : 2)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. **Kedua orang tuaku, Ibu Sri Sulastri dan Ayah Mulyadi** yang tiada henti – hentinya selalu memberi semangat, dukungan, bimbingan juga mendoakan segala aktifitas, agar dapat mencapai prestasi yang terbaik.
2. Kepada Saudaraku **Eni Efriyanti**, kepada Adik – adikku, **Diah Ayu Kinanti dan Leticia Yolanda** yang tersayang, yang selalu memberi semangat juga tidak pernah berhenti memberikan dukungan hingga teraihnya gelar sarjana ini.
3. Untuk diriku sendiri yang sudah berusaha dan berjuang sampai saat ini.
4. Tidak lupa kepada Almamater Tercinta, **UIN RADEN INTAN LAMPUNG** yang sudah sangat berjasa karena telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menimba ilmu serta memberikan jalan untuk meraih cita-cita.



RIWAYAT HIDUP

Sella Aryuni S.C dilahirkan di Kota Agung, Kecamatan Tanggamus, Lampung pada tanggal 13 Januari 1998, anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Mulyadi dan Ibu Sri Sulastri.

Penulis mengawali pendidikan formal di SD Negeri 01 Karang Rejo Ulubelu, Kecamatan Ulubelu, Kabupaten Tanggamus pada tahun 2004 sampai 2010. Kemudian melanjutkan sekolah di SMP Negeri 01 Kota Agung lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan sekolah di SMA Negeri 01 Ulubelu dan lulus pada tahun 2016.

Kemudian pada tahun 2016 meneruskan pendidikan S1 ke Perguruan Tinggi Islam Negeri Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN) di provinsi Lampung.



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur serta syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan syafa'at serta hidayahnya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Nasabah Terhadap Pembiayaan Musyarakah** (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah BMT Fajar Bina Sejahtera Pringsewu Lampung)” dapat terselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada Rasulullah SAW yang selalu kita nantikan syafa'atnya kelak di hari kiamat, Aamiin.

Peneliti menyadari sebagai hamba Allah SWT yang memiliki banyak kekurangan dan sebagai makhluk sosial penyusun skripsi ini masih jauh dari nilai kesempurnaan serta tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan, bimbingan serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ucapkan terimakasih dan apresiasi kepada semua pihak yang terlibat atas penulisan skripsi ini. Secara khusus saya ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., MM., CERA.,CMA., ASEAN CPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Any Eliza, S.E., M.Ak selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Nasruddin, M.Ag dan Bapak Muhammad Yusuf Bahtiar, M.E. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan waktu dan bimbingannya.
4. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Bapak Nikmatullah selaku Kepala Cabang KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Prinsewu Lampung dan seluruh staff yang sudah banyak membantu dalam penelitian ini.
6. Kedua Orang tuaku, saudara-saudaraku terimakasih atas segala do'a, dukungan, dan semangatnya. Semoga Allah

senantiasa membalasnya dan memberikan keberkahan kepada kitasemua.

7. Sahabat-sahabatku, Ira Astarina S.Farm, Refta Dira Agusta, Reni Setiawati S.E, Khania Selfiana S.E, Okta Tri Pertiwi S.E, Windi Nurmala Sari S.E, Anita Destati S.pd yang terlalu banyak memberikan dorongan serta semangat untuk terus semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan perbankan syariah Kelas G, dan seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Akan tetapi penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi sumbangan referensi bagi penelitian selanjutnya serta bermanfaat bagi dunia perbankan dan ekonomi serta para pembaca.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 6 September 2022
Penulis,

SELA ARYUNISC
NPM. 1651020517

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	1
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
H. Metode Penelitian	14
I. Sistematika Pembahasan	20
J. Kerangka Berfikir	21
BAB II TEORI UMUM PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN EKONOMI ISLAM	
A. Musyarakah	23
1. Pengertian Pembiayaan Musyarakah.....	23
2. Landasan Hukum Musyarakah	36
3. Prinsip Bagi Hasil Pembiayaan Musyarakah.....	38
4. Manfaat Pembiayaan Musyarakah	39

5. Fatwa DSN-MUI Tentang Pembiayaan Musyarakah	39
B. Pembiayaan Musyarakah	40
1. Macam-Macam Musyarakah Pada Lembaga Keuangan Syariah	40
2. Jenis-Jenis Risiko Pembiayaan Musyarakah	47
3. Rukun dan Syarat-Syarat Musyarakah	51
4. Konsep Bagi Hasil Dalam Musyarakah	57
5. Tahapan Proses Pembiayaan Musyarakah	59
6. Berakhirnya Pembiayaan Musyarakah	62
C. Ekonomi Islam	63
1. Pengertian Ekonomi Islam	63
2. Dasar Hukum Ekonomi Islam	66
3. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam	68
4. Macam-Macam Akad Dalam Ekonomi Islam	69
5. Produk-Produk Ekonomi Islam	72
D. Pembiayaan	74
E. Nasabah	77
F. Minat	79
G. Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)	87
H. Tinjauan Pustaka	95

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek	99
1. Sejarah KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Pringsewu	99
2. Visi dan Misi KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Pringsewu	103
3. Tujuan KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Pringsewu	104
4. Struktur Organisasi KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Pringsewu	104
5. Fungsi, Tanggung Jawab, Tugas Pokok, Dan Wewenang KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera	105

6. Produk KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Pringsewu	112
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	113

BAB IV Hasil Dan Pembahasan

A. Analisis Data Penelitian	119
1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Nasabah Terhadap Pembiayaan Musyarakah Pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Pringsewu Lampung	119
2. Tinjauan Perspektif Islam Terhadap Pembiayaan Musyarakah Pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Pringsewu Lampung	133
B. Temuan Penelitian	139

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	145
B. Rekomendasi	145

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 1 Jumlah Anggota Pembiayaan KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Pringsewu per 26 Januari 2022	8
2. Tabel 2 Produk Dan Jasa Lembaga Keuangan Syariah DiIndonesia	73



DAFTAR GAMBAR

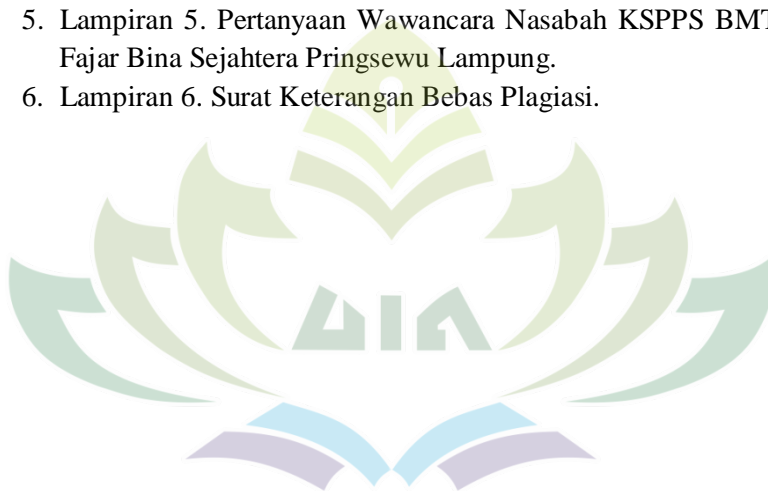
Gambar	Halaman
1. Gambar 1. Kerangka Berfikir	22
2. Gambar 2. Skema Pembiayaan Musyarakah	57
3. Gambar 3. Struktur Organisasi BMT Fajar Pringsewu	105



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Lampiran 1. Daftar Rekening Pembiayaan KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Pringsewu Lampung.
2. Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara Nasabah KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera.
3. Lampiran 3. Persetujuan Munaqosah dari Dosen Pembimbing 1 dan Dosen Pembimbing 2.
4. Lampiran 4. Persetujuan Seminar Proposal dari Dosen Pembimbing 1
5. Lampiran 5. Pertanyaan Wawancara Nasabah KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Pringsewu Lampung.
6. Lampiran 6. Surat Keterangan Bebas Plagiasi.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menjelaskan kerangka awal guna untuk mendapat gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami judul skripsi ini agar tidak menimbulkan kesalahpahaman maupun kekeliruan, maka penulis akan menjelaskan secara singkat istilah – istilah yang terdapat dalam skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KURANGNYA MINAT NASABAH TERHADAP PEMBIAYAAN MUSYARAKAH”** sebagai berikut:

1. Analisis adalah suatu penyelidikan atas peristiwa dengan tujuan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.¹
2. Faktor – faktor adalah suatu hal keadaan atau peristiwa yang menyebabkan terjadinya sesuatu atau bilangan yang merupakan bagian dari hasil perbanyakan.
3. Minat merupakan suatu keinginan untuk melakukan sesuatu yang diinginkan.
4. Nasabah adalah orang – orang yang mempercayakan pengelolaan uangnya kepada suatu perusahaan.
5. Pembiayaan atau *financing* adalah suatu pendanaan yang diberikan oleh nasabah untuk mendukung investasi kepada pihak lembaga keuangan.

B. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha dalam berbagai sektor industri belakangan ini seakan tidak pernah pupus dengan adanya pergeseran zaman, sama halnya dengan industri perbankan yang tidak jauh berbeda tingkat perkembangannya dengan

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2008), 58.

industri lain. Perkembangan ini ditunjukkan dalam bentuk yang bervariasi baik dari segi inovasi produk, prinsip sistem operasionalnya, serta pergeseran paradigma dan perkembangan yang ada dalam kurun waktu terakhir munculnya lembaga-lembaga perbankan yang berbasis syariah yang mana dijadikan sebagai acuan penting dalam perkembangan ekonomi syariah di Indonesia. Fenomena meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang menggunakan prinsip-prinsip syariah mendapatkan respon positif dari pemerintah Indonesia. Keberhasilan sistem keuangan yang menggunakan prinsip syariah hingga saat ini tidak semata-mata hanya karena adanya dukungan dari pemerintah tetapi juga didukung oleh kualitas dan pelayanan yang diberikan oleh lembaga tersebut.²

Lembaga keuangan syariah yang tak lain adalah perbankan syariah secara umum dianggap sebagai lembaga alternatif bagi masyarakat yang sudah mulai jenuh dengan sistem ekonomi kapitalis yaitu sistem ekonomi yang sudah lama mendunia dan mengutamakan kekayaan pribadi yang berdampak pada ketidakmerataan distribusi kekayaan yang mengakibatkan banyak terjadinya kesengsaraan. Pada umumnya fungsi dari perbankan syariah maupun konvensional adalah sama yaitu sebagai lembaga intermediasi dan manajer investasi yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan kredit atau pembiayaan.³

Akad musyarakah merupakan akad kerjasama antara kedua pihak yang melakukan usaha dengan tujuan memiliki usaha bersama. Akad musyarakah ini memiliki kelebihan yaitu dimana masing-masing investor sama-sama memiliki hak atas suatu asset atau usaha yang telah menjadi bagian dari objek perjanjian. Karena memiliki hak dan tanggung jawab

² M.Luthfi Hamidi, *Jejak-Jejak Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Seaya Adi Publishing, 2003), 1.

³ Uun Sunarsih dan Dewi Wulandari, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk*, Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, V. 23, No. 1, Juni 2014, 17.

bersama maka investor merasa untuk saling menjaga aset tersebut. Pembagian hasil yang diterima oleh kedua belah pihak pun lebih mempermudah untuk nasabah mendapatkan keuntungan dikarenakan masing-masing pihak dapat memberikan kontribusi dana dan risiko serta keuntungan-keuntungan berikut dengan kerugian dibagi rata sehingga tidak merugikan salah satu pihak. Penjelasan akad dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah perjanjian (kontrak). Sedangkan kata akad secara bahasa ialah ikatan.⁴ Ikatan memiliki arti menyatukan dua ujung tali dengan maksud untuk menyatukan dua ujung tali tersebut hingga menyambung menjadi satu. Jadi, pengertian akad diartikan sebagai perjanjian ijab dan qabul yang sesuai dengan syariat yang terjadi diantara kedua belah pihak yang akan melakukan kerjasama. Kata pembiayaan yang tertulis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata biaya yang memiliki arti uang atau harta yang dikeluarkan untuk melakukan sesuatu.⁵

Musarakah adalah akad kerjasama antara kedua pihak ataupun lebih untuk suatu usaha dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan risiko dan keuntungan akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Didalam kerjasama ini kedua belah pihak diperbolehkan memberikan kontribusi baik berupa dana, properti, barang dagangan peralatan maupun barang lainnya yang dapat dinilai dengan uang. Ascarya (2011) menjelaskan tentang pembiayaan musarakah yaitu kerjasama yang terdapat dua orang ataupun lebih yang bekerja sama sebagai mitra usaha dalam bisnis. Masing-masing pihak ikut menyertakan modalnya serta ikut mengelola usaha tersebut. Keuntungan maupun kerugian akan dibagi berdasarkan presentase penyertaan modalnya.⁶

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka Cetakan Pertama, 2001), 18.

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Ibid*, 127.

⁶ Rina Destiana, *Analisis Dana Pihak Ketiga Dan Risiko Terhadap Pembiayaan Mudharabah Dan Musarakah Pada Bank Syariah Di Indonesia*, Jurnal Logika, Vol. XVII, No. 2, Agustus 2016, 5.

Syarat akad musyarakah adalah pertama berlakunya akad, kedua sahnya akad tersebut, ketiga terealisasinya akad dan keempat syarat lazim. Sedangkan rukun akad musyarakah adalah pertama pelaku akad, kedua objek akad, ketiga ijab dan qabul. Jenis dari pembiayaan musyarakah adalah *Syirkah al amlak* yaitu kepemilikan dua atau lebih pihak yang berkontribusi dari suatu property. *Syirkah al uqud* yaitu kemitraan terjadi karena kontrak bersama, *syirkah al uqud* ini terbagi menjadi empat bagian yaitu pertama *syirkah al amwal*, merupakan kerjasama antara mitra usaha dengan kesamaan porsi penyertaan modal dan kerja tidak sama. Kedua, *syirkah al mufawadhah* merupakan kerjasama antar mitra usaha dengan kesamaan porsi penyertaan modal, pembagian keuntungan dan pengelolaan kerja. Ketiga, *syirkah al abdan* merupakan kerjasama dimana semua mitra usaha ikut memberikan jasa pada pelanggan. Keempat, *syirkah al wujuh*, merupakan kerjasama dimana mitra usaha tidak memiliki investasi sama sekali.⁷

Musyarakah adalah akad yang diperbolehkan berdasarkan Al-Qur'an, Hadits dan Ijma'. Dasar hukum mengenai musyarakah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Shaad ayat 24 yang berbunyi:

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِ ۖ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ

الْخُلَطَاءِ لِيَبْغِيَ بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا

الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۗ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ

وَحَرَّرَآكِنَّا وَأَنَابَ

⁷ Russely Inti Dwi Permata, Fransisca Yaningwati, Zahroh Z.A, *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas RETURN ON EQUITY (Study Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia)*, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 12, No. 1, Juli 2014, 3-4.

Artinya:

Daud berkata: “Sesungguhnya Dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang – orang yang berserikat itu sebagian mereka berbuat zalim kepada sebagian yang lain, kecuali orang – orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh dan amat sedikitlah mereka ini.” Dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya, maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyingkur sujud dan bertaubat.

Hadits Nabi Muhammad SAW (Dewan Syariah Nasional 2000) salah satunya yang mempunyai arti “Rasulullah SAW berkata : Allah SWT berfirman : “*Aku adalah pihak ketiga dari dua orang yang berserikat selama salah satu pihak tidak mengkhianati pihak yang lain. Jika salah satu pihak berkhianat, aku keluar dari mereka.*” (HR. Abu Daud, yang dishahihkan oleh Al-Hakim, dari Abu Hurairah). Ijma, Ibnu Qudamah dalam kitab miliknya al-mughni telah berkata “*Kaum muslimin telah berkonsensus terhadap legitimasi masyarakat secara global walaupun terdapat perbedaan pendapat dalam beberapa elemennya*”.⁸ Lembaga keuangan memiliki peran yang sangat penting hampir di dalam semua kegiatan perekonomian. Lembaga keuangan adalah salah satu faktor pendorong pertumbuhan perekonomian di suatu Negara. Pembangunan nasional bagi bangsa Indonesia bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan, salah satunya dengan merealisasikan gerakan ekonomi rakyat dalam wujud koperasi. Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang memiliki tujuan untuk membangun dan

⁸Chefi Abdul Latif, *Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Di Perbankan Syariah*, Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah, Vol. II, No. 01, Januari 2020, 6.

mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, berdasarkan UUD 1945 dan Pancasila dalam tata perekonomian nasional.⁹

Perbankan juga merupakan suatu lembaga keuangan yang memiliki peran yang tidak kalah penting di dalam perdagangan internasional maupun nasional. Menurut Undang–Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 yang berbunyi “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat baik dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk–bentuk yang lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat atau rakyat banyak.¹⁰ Pesatnya pertumbuhan bank syariah pada saat ini dan juga disertai dengan perkembangan jenis produk dan variasi dalam kontrak yang sesuai dengan prinsip syariah. Namun masih terkendala dengan salah satu masalah yang dihadapi oleh perbankan syariah, yaitu komposisi produk pembiayaan yang masih didominasi oleh akad murabahah. Terlihat sekali perbedaan yang sangat signifikan antara komposisi pembiayaan yang diberikan oleh pihak Bank Umum Syariah dan Unit Bisnis Syariah dengan kontrak murabahah sebagai kontrak jual beli dengan nominal tertinggi serta menganggap kontrak sebagai kontrak jual beli dengan angka terendah yaitu nol rupiah.¹¹

Baitul Mal Wat Tamwil atau BMT merupakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang beroperasi berdasarkan prinsip – prinsip agama Islam, yang berfokus pada pengembangan bisnis usaha mikro dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan

⁹ Andri Soemita, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2009), 67.

¹⁰ Riandi Chandra, Maryam Mangantar, Sem G oroh, *Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Mandiri Dan PT Bank Mandiri TBK Dengan Menggunakan Metode CAMEL*, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol. 16, No. 2, Thn 2016, 3.

¹¹Wiwik Fitria Ningsih, Yuniorta Indah Handayani, *Implementasi Pembiayaan Salam Dengan Pendekatan Hybrid Contract*, Jurnal Of Applied Business And Economics (JABE), Vol. 6, No.3, Maret 2020, 2.

kaum masyarakat menengah kebawah. Dalam operasional usahanya BMT hampir sama dengan perbankan syariah yaitu melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan (prinsip wadiah dan mudharabah) dan menyalurkannya kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan (prinsip bagi hasil, jual beli, dan sewa menyewa).¹² Salah satu produk BMT yang tak lain adalah penyaluran dana kepada masyarakat (nasabah) melalui permodalan pembiayaan. Pembiayaan yang terdapat di lembaga keuangan syariah yaitu KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah) BMT Fajar Bina Sejahtera Pringsewu adalah pembiayaan Musyarakah yang memiliki prinsip kerjasama dan bagi hasil sesuai dengan kesepakatan antara kedua belah pihak yang melakukan kerjasama tersebut. Pembiayaan berarti adanya penyediaan uang sebagai modal usaha yang memiliki prinsip kerjasama juga bagi hasil serta jelas dalam pembagian keuntungan yang telah disepakati oleh keduanya yaitu antara pengusaha mikro dan lembaga keuangan. Dengan ini harapan para pelaku usaha menjadi lebih baik agar tercipta usaha yang lebih besar dan maju. Permodalan suatu usaha bisa menjadi salah satu faktor pendorong yang dapat memotivasi kegiatan ekonomi¹³ khususnya di sekitar KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Pringsewu.

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Fajar Bina Sejahtera Pringsewu adalah suatu lembaga keuangan koperasi yang bergerak di bidang pembiayaan simpanan juga investasi yang sesuai dengan ketentuan syariah. Produk-produk yang terdapat pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Pringsewu yakni produk simpanan yang terdiri dari simpanan wadiah (Titipan), simpanan mudharabah

¹²Aisyah Nur Aini, *Pengaruh Tingkat Margin Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah Di BMT UGT Sidogiri Cabang Waru Sidoarjo*, Jurnal El – Qist, Vol. 05, No. 01, April 2015, 2.

¹³Ridwan Widagdo, Nurul Qomar, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Di BMT Gunung Jati*, Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, Vol. 7, No. 2, Tahun 2016, 3-4.

berjangka, dan simpanan Fajar Gold. Dan produk pembiayaan terdapat pembiayaan mudharabah (bagi hasil), musyarakah (bagi hasil), ijarah (sewa), dan pembiayaan murabahah (jual beli).

Alasan penulis memilih KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Pringsewu sebagai tempat untuk melakukan penelitian dikarenakan pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Pringsewu terdapat data yang penulis butuhkan disamping itu lingkungan tempat KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera sangat mendukung adanya kegiatan perekonomian sekitar yang mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani dan pengusaha-pengusaha kecil (mikro), serta para penduduknya pun hampir keseluruhan menganut ajaran Agama Islam yang sangat tepat menjadi sasaran penulis untuk melakukan penelitian di KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Pringsewu. Dengan adanya beberapa alasan diatas yang peneliti ketahui tentang KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Pringsewu maka menarik keinginan peneliti untuk mengetahui alasan faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat nasabah terhadap pembiayaan musyarakah.

Tabel 1.1

Jumlah Anggota Pembiayaan KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Pringsewu per 26 Januari 2022

No	Jenis Pembiayaan	26 Januari 2022
1	Ijarah	2
2	Wadiah	2
3	Mudharabah	3
4	Murabahah	84
5	Musyarakah	1
6	Total	92

Sumber: Diolah dari data laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Fajar Bina Sejahtera Pringsewu periode 26 Januari 2022

Pada tabel diatas terlihat bahwa penyaluran pembiayaan akad musyarakah merupakan akad yang paling tidak diminati dibandingkan dengan produk pembiayaan yang lainnya. Data statistik diatas juga menunjukkan bahwa terdapat suatu permasalahan mengenai akad musyarakah, padahal akad musyarakah ini secara teoritis merupakan salah satu akad pembiayaan yang sesuai dengan prinsip – prinsip syariah.

C. Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian

Terdapat batasan masalah di dalam penelitian ini, oleh karena itu untuk memperjelas ruang lingkup bahasan masalah yang akan diteliti hanya yang berkaitan dengan Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Nasabah Terhadap Pembiayaan Musyarakah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat disimpulkan masalah sebagai berikut:

1. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat nasabah terhadap pembiayaan musyarakah?
2. Bagaimana tinjauan perspektif Islam terhadap pembiayaan musyarakah?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat nasabah terhadap pembiayaan musyarakah
2. Untuk mengetahui perspektif Islam terhadap pembiayaan musyarakah

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Praktis
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pemikiran positif bagi penulis khususnya, bagi pembaca pada umumnya, yaitu tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan

Kurangnya Minat Nasabah Terhadap Pembiayaan Musyarakah.

2. Secara Teoritis

Dapat memperkaya pemikiran perekonomian dalam Islam dan perbankan serta wawasan dalam penelitian ilmiah sebagai wujud dari disiplin ilmu yang telah dipelajari dan juga sebagai salah satu syarat dalam mencapai derajat Kesarjanaan Ekonomi (S.E) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Telah banyak penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat nasabah terhadap pembiayaan musyarakah yang telah dilakukan oleh para peneliti terlebih dahulu. Penelitian yang terdahulu sangatlah penting untuk memperoleh informasi gambaran pada penelitian yang akan diteliti selanjutnya dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Nasabah Terhadap Pembiayaan Musyarakah”. Dengan adanya kajian penelitian terlebih dahulu yang relevan ini bertujuan untuk menghindari adanya pembahasan yang sama dengan penelitian yang lain juga dapat dijadikan sebagai penguat alasan penelitian ini dilakukan.

1. Pada hasil penelitian ini, untuk meningkatkan pembiayaan mudharabah dan musyarakah pada suatu periode maka bank syariah perlu meningkatkan penghimpunan DPK. Bank syariah dapat menghimpun DPK dengan cara meningkatkan jumlah nasabah melalui promosi-promosi produk simpanan kepada masyarakat. Cara lain yang bisa dilakukan untuk menarik minat nasabah yaitu dengan memberikan keringanan dalam hal biaya administrasi bank, biaya ATM yang murah juga memberikan bagi hasil (margin) yang kompetitif juga memberikan pelayanan sebaik mungkin kepada nasabah agar nasabah menjadi loyal dan tidak beralih kepada bank lain. Dengan upaya yang telah dilakukan tersebut

diharapkan dapat meningkatkan jumlah nasabah yang tentunya akan meningkatkan jumlah DPK yang nantinya akan dimanfaatkan sebagai sumber pembiayaan musyarakah dan mudharabah¹⁴.

Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian sekarang berbeda dengan variabel penelitian terdahulu. Jika penelitian terdahulu menggunakan variabel X_1 (Dana Pihak Ketiga), X_2 (Risiko) terhadap Y (Pembiayaan Musyarakah).

2. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh negative terhadap profitabilitas (ROA). Pengaruh negative tersebut disebabkan oleh risiko dari pembiayaan musyarakah yang cukup besar sehingga mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) bank syariah. Semakin besar nilai pembiayaan musyarakah yang disalurkan tidak cukup menjadi jaminan ROA mengalami kenaikan. Walaupun pembiayaan musyarakah terus meningkat dari tahun ke tahun tetapi tetap saja pendapatan yang diperoleh dari penyaluran pembiayaan musyarakah masih belum mampu mengoptimalkan kemampuan bank syariah dalam menghasilkan laba.¹⁵

Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian sekarang berbeda dengan variabel penelitian terdahulu. Jika variabel penelitian terdahulu menggunakan variabel X_1 (Pengaruh), X_2 (Pembiayaan Musyarakah) dan Y (Profitabilitas). Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif.

3. Berdasarkan penelitian terdahulu menyatakan bahwa risiko pembiayaan musyarakah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada bank umum

¹⁴ Rina Destiana, *Analisis Dana Pihak Ketiga dan Risiko Terhadap Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah pada Bank Syariah di Indonesia*, Jurnal Logika., Vol. XVII, No. 2, Agustus 2016, 11-12.

¹⁵ Rina Marliana, *Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*, Jurnal Akuntansi, Vol. 12, No. 2, Juli – Desember 2017, 11.

syariah. Bernilai positif artinya bahwa setiap kenaikan risiko musyarakah dapat meningkatkan tingkat profitabilitas bank umum syariah. Semakin besar risiko pembiayaan musyarakah maka mengakibatkan semakin besar pula tingkat profitabilitas.¹⁶

Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian sekarang berbeda dengan variabel penelitian terdahulu. Jika variabel penelitian terdahulu menggunakan variabel X_1 (Pengaruh), X_2 (Tingkat Risiko), X_3 (Pembiayaan Musyarakah Dan Pembiayaan Mudharabah), dan Y (Profitabilitas). Metode penelitian yang digunakan ialah Kuantitatif dan obyek penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia.

4. Didalam skema musyarakah fintech perusahaan fintech hanya bertindak sebagai pengelola dana administrasi antara pemberi dana aktif dan pemberi dana pasif juga penerima dana. Analisa kelayakan usaha terhadap permohonan dana yang diajukan dilakukan oleh mitra yang aktif memberikan dana. Oleh karena itu Fintech sangat berhati-hati dalam memberikan dana, bekerja secara maksimal dan melakukan penelitian pada proses pendanaan adalah pada saat mitra yang aktif memberikan dana kepada penerima dana. Perjanjian musyarakah yang terjadi pada fintech tidak langsung mempertemukan antara penerima dana dan pemberi dana akan tetapi melalui agen yang bertindak sebagai penerima dana aktif. Oleh karena itu, pemberi dana pasif tidak bekerja terlalu keras dalam menentukan kelayakan usaha dari penerima dana. Justri kinerja agen lah yang harus diperhatikan karena menentukan layak atau tidak calon penerima dana dalam hal penerimaan dana usaha tersebut. Untuk laba rugi didalam perjanjian ini sebesar Rp. 12% per 5 bulan menunjukkan bahwa proyeksi keuntungan dari usaha ini

¹⁶ Aditya Refinaldi, Seprina Prita Dania Sofianti, Yosefa Sayekti, *Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Musyarakah Dan Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah*, Jurusan Akuntansi, (Jember), 14.

masih dalam tahap normal sedangkan imbal bagi hasil untuk pemberi dana pasif sebesar 4,8% per 5 bulan dapat dikatakan relatif kompetitif jika dibandingkan dengan penempatan bunga deposito yang terdapat pada bank konvensional.¹⁷

Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian sekarang berbeda dengan variabel penelitian terdahulu. Jika variabel penelitian terdahulu menggunakan variabel X_1 (Implementasi), variabel X_2 (Pendanaan), variabel X_3 (Akad Musyarakah) dan Y (Fintech). Metode penelitian yang digunakan kualitatif dengan jenis penelitian yang berdasarkan pada document study yaitu penelitian yang menitikberatkan pada interpretasi bahan tertulis.

5. Musyarakah merupakan suatu akad kerjasama yang dilakukan oleh dua pihak maupun lebih dan masing-masing pihak turut serta berkontribusi baik dalam permodalan maupun pengelolaan baik secara finansial maupun keahlian serta risiko usaha ditanggung bersama-sama. Pembiayaan akad musyarakah ini tentunya memiliki manfaat dan keuntungan yang diperoleh oleh nasabah, lembaga perbankan juga unit usaha syariah. Sebelum mengajukan pembiayaan musyarakah nasabah wajib mengikuti proses tahapan-tahapan pembiayaan dan menganalisis jenis tahapan-tahapan yang kemungkinan dapat menimbulkan risiko pembiayaan musyarakah. Menurut informasi yang bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan risiko pembiayaan musyarakah terjadi dikarenakan adanya jumlah pembiayaan yang bermasalah, kecukupan modal juga turut mempengaruhi seluruh manajemen risiko dalam setiap tahap pembiayaan yang ditanggung oleh setiap pihak-pihak yang ikut berkontribusi dalam usaha tersebut.¹⁸

¹⁷ Iwan Mulyana, *Analisis Implementasi Pendanaan Syariah Dengan Akad Musyarakah Melalui Fintech Syariah*, (Kediri, 2019) 9.

¹⁸ Ismil Yanuar Ali, Lola Triaulina, Bakhrul Huda, *Studi Analisis Terhadap Faktor Risiko Pembiayaan Musyarakah Pada Badan usaha Syariah dan Unit Usaha*

Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian sekarang berbeda dengan variable penelitian terdahulu. Jika variable penelitian terdahulu menggunakan variable X_1 (Faktor Risiko), X_2 (Pembiayaan Musyarakah) dan Y_1 (Badan Usaha Syariah) dan Y_2 (Unit Usaha Syariah).

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini masuk dalam penelitian lapangan atau field research, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau pada responden.¹⁹ Penelitian ini dilakukan di KSPPS BMT FAJAR Bina Sejahtera Pringsewu Lampung.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis. Pengertian deskriptif yaitu metode yang bertumpu pada pencarian fakta – fakta dengan interpretasi yang tepat, sehingga pembahasan dan gambaran menjadi sangat jelas dan detail. Sedangkan analisis adalah cara yang digunakan untuk mengurai dan menganalisa data dengan cermat, tepat juga terarah.²⁰ Penelitian ini menjelaskan tentang Analisis Mengenai Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Nasabah Terhadap Pembiayaan Musyarakah.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui

Syariah, Jurnal of Islamic Accounting and financial, Vol. 1, No. 2, Desember 2021, 22-23.

¹⁹ Susiadi As, *Metodologi Penelitian*, Fakultas Syariah IAIN Raden Intan Lampung 2014, 9.

²⁰ M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 63.

perantara. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian.²¹ Dalam penelitian ini data diperoleh melalui wawancara pada nasabah dan pegawai KSPPS BMT FAJAR Bina Sejahtera tentang analisis mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi kurangnya minat nasabah terhadap pembiayaan musyarakah.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang bukan berasal dari sumber pertama dari suatu informasi untuk memperoleh data ataupun informasi dari masalah yang diteliti. Penelitian ini dikenal juga dengan penelitian yang menggunakan studi kepustakaan dan biasanya digunakan oleh para peneliti yang menganut paham pendekatan.²² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan informasi lain untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan judul analisis faktor–faktor yang mempengaruhi kurangnya minat nasabah terhadap pembiayaan musyarakah.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah seluruh karakteristik dari objek yang diteliti. Yang menjadi populasi di dalam penelitian ini adalah beberapa Nasabah dari KSPPS BMT FAJAR Bina Sejahtera.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi, di dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Jadi penelitian yang dilakukan dengan mempertimbangkan kualitas subjek

²¹ Nur Indrianto, Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis, Edisi Pertama* (Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta, 1999), 146.

²² Dr. Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Raja GrafindoPersada, 2018), 19.

yang akan diteliti yaitu Nasabah dari KSPPS BMT FAJAR Bina Sejahtera Pringsewu yang tidak menggunakan akad pembiayaan Musyarakah pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, maka pengumpulan data dilakukan dengan cara-cara berikut:

a. Metode Interview

Metode interview menurut kartini kartono adalah suatu percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, yang merupakan proses tanya jawab lisan yaitu berbincang dengan dua orang atau lebih.²³ Jadi teknik interview dapat disimpulkan sebagai alat pengumpul data dengan jawaban secara langsung dengan sampel yang telah ditentukan sebagai responden. Interview yang dilakukan dalam penelitian ini adalah interview bebas yang terpimpin atau dapat dikatakan kombinasi antara interview terpimpin dan interview tidak terpimpin. Dalam interview bebas terpimpin yang digunakan pewawancara (peneliti) telah menyiapkan pertanyaan yang berupa garis besarnya suatu permasalahan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat nasabah terhadap pembiayaan musyarakah.

b. Metode dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data mengenai variabel-variabel yang berupa catatan, cetakan, transkrip, surat kabar, buku, majalah, dan sebagainya.²⁴ Teknik yang digunakan ini berfungsi untuk mencari data dengan menggunakan

²³ Katini kartono, *Pengantar Metode sosial* (Bandung:Mandar Maju, 1986), 171.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), 124.

buku–buku atau jurnal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

c. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki secara langsung. Observasi ini dilakukan guna memperkuat data yang diperoleh melalui interview dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan terhadap data yang diperlukan.²⁵

5. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan kegiatan merapihkan data dari hasil pengumpulan data di lapangan sehingga siap untuk dianalisis.²⁶ Pengolahan data didalam penelitian ini melalui beberapa tahapan–tahapan sebagai berikut:

a. Editing

Editing merupakan pengecekan terhadap data yang telah di peroleh di lapangan untuk menyaring catatan–catatan agar lebih baik dan dapat segera dipersiapkan untuk keperluan selanjutnya.

b. Organising

Organising merupakan penyusunan data sehingga menjadi sedemikian rupa kemudian menghasilkan dasar pemikiran yang teratur untuk menyusun skripsi.

c. Sistematika Data

Sistematika data yaitu menempatkan suatu data menurut kerangka sistematika pembahasan berdasarkan urutan rumusan masalah.

d. Penemuan Hasil Riset

Penemuan hasil riset dapat diperoleh dari menganalisa data hasil organizing dengan menggunakan kaidah–kaidah, teori–teori serta dalil sehingga dapat diperoleh kesimpulan dan jawaban dari pertanyaan–pertanyaan

²⁵ Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rineka Cipta), 26.

²⁶ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek* (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), 72.

yang berasal dari rumusan masalah sehingga dapat terjawab dengan baik.²⁷

6. Metode Analisis Data

Didalam penelitian ini, penyampaian penelitian dengan menggunakan penyampaian induktif yaitu penelitian yang mencoba menganalisa dan memahami kejadian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan agar tidak terjadi dugaan atau rekayasa.²⁸ Analisis data dengan menggunakan metode induktif ini terlebih dahulu mengumpulkan data–data di lapangan baru kemudian dirumuskan menjadi suatu kesimpulan.

Analisis data kualitatif dengan cara menguraikan data dalam bentuk kalimat yang tersusun secara sistematis, lengkap dan rinci sesuai dengan pembahasan yang telah ditentukan. Data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan cara deskriptif yaitu menjelaskan serta menguraikan seluruh permasalahan yang ada secara jelas tentang data yang berkaitan dengan Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Nasabah Terhadap Pembiayaan Musyarakah.

Analisis data merupakan suatu proses penyelidikan dan pengaturan secara sistematis wawancara, catatan lapangan, dan data–data lainnya sehingga bisa lebih mudah dipahami dan hasilnya dapat diinformasikan kepada orang lain.²⁹ Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan seluruh data, maka data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Metode ini digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan sementara yang berlangsung pada saat penulisan dilakukan. Selanjutnya data dianalisis dengan melakukan

²⁷Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2012), 145.

²⁸ Sudaryono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method* (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2019), 526.

²⁹ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jilid III (Yogyakarta:Ar Ruz Media, 2016), H. 229.

pemeriksaan secara konseptual atau suatu pernyataan yang diperoleh maksud yang terkandung dalam pernyataan tersebut. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan serta menganalisis mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi kurangnya minat nasabah terhadap pembiayaan musyarakah. Menurut Miles dan Huberman terdapat tiga jenis kegiatan dalam analisis data, yaitu:³⁰

- a. Reduksi, reduksi bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis karena reduksi adalah bagian dari analisis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan dan menyusun data dengan cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan. Reduksi data terjadi secara berkelanjutan hingga laporan akhir selesai. Bahkan sebelum data aktual dikumpulkan, reduksi data waspada dengan kesalahan yang dilakukan oleh peneliti (tanpa sadar). Sebagaimana pengumpulan data berproses terdapat bagian-bagian selanjutnya yang terdiri dari membuat rangkuman, membuat tema-tema, membuat pemisahan-pemisahan, dan menulis memo-memo.
- b. Model data (data display) dapat didefinisikan sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang memperbolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dan bentuk yang paling sering pada model data penelitian kualitatif adalah teks naratif.
- c. Penarikan kesimpulan, setelah pengumpulan data dilakukan penelitian kualitatif mulai memutuskan suatu inti atau makna mencatat pola-pola, keteraturan, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi-proposisi. (Miles dan Huberman dalam emzir, 2010: 129-133).

³⁰ Elvinaro, Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), 223.

Analisis dalam penelitian kualitatif ini dilakukan sejak sebelum di lapangan, pada saat di lapangan dan setelah di lapangan.³¹

a. Analisis sebelum di lapangan

Analisis data penelitian kualitatif ini sudah dilakukan sebelum memasuki lapangan, analisis dilakukan terhadap hasil data studi pendahuluan atau yang didapat dari sumber kedua yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

b. Analisis pada saat di lapangan

Analisis dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan dalam suatu periode tertentu dan pada saat penelitian ini berlangsung peneliti sudah melakukan analisis terlebih dahulu terhadap jawaban dari narasumber yang diwawancarai.

c. Analisis setelah di lapangan

Setelah melakukan analisis di lapangan selanjutnya peneliti mengumpulkan data-data dari hasil penelitian tersebut.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang dilakukan, penulis menyusun suatu sistematika pembahasan yang memberikan informasi mengenai materi secara terbatas dari tiap bab-bab. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 : Pendahuluan

Bab pertama merupakan pendahuluan sebagai dasar acuan mengapa penelitian ini dilakukan. Bab ini terdiri dari latar belakang yang menjelaskan tentang akad musyarakah dan lembaga keuangan baitul maal wat tamwil Fajar Bina Sejahtera. Selanjutnya mengenai urmusan masalah selain itu pada bab ini juga menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian

³¹ Ibid

dan juga penelitian terdahulu yang relevan dengan objek penelitian.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini membahas tentang teori-teori yang sesuai dengan penelitian. Peneliti juga menggunakan beberapa teori sebagai landasan melakukan penelitian. Teori ini membantu untuk mempertajam pemikiran mengenai berbagai hal yang dilakukan dalam suatu penelitian. Teori-teori ini tentunya berdasarkan literatur primer yang berkaitan dengan tema dan topik penelitian.

BAB III : Deskripsi Objek Penelitian

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum suatu objek penelitian dari Baitul Maal Wat Tamwil Fajar Bina Sejahtera Pringsewu Lampung serta penyajian fakta dan data yang telah didapatkan oleh peneliti melalui proses wawancara langsung nasabah BMT Fajar Bina Sejahtera.

BAB IV : Analisis Penelitian

Bab ini berisi tentang hasil analisa penulis terhadap fakta-fakta dan data-data yang ditemukan dalam penelitian sebagaimana yang telah disajikan pada bab III. Dalam konteks ini, peneliti membahas temuan penelitian sebagaimana yang dideskripsikan pada hasil penelitian. Temuan penelitian ini berisi jawaban rumusan masalah dan tujuan penelitian yang berdasarkan landasan teori yang digunakan.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta hasil dari rekomendasi analisis data yang telah dilakukan.

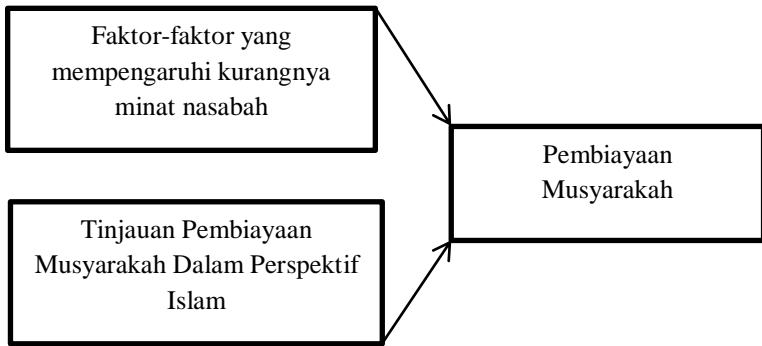
DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

J. Kerangka Berfikir

Dalam memecahkan suatu masalah perlu disusun suatu kerangka pemikiran agar mempunyai bentuk yang terarah pada pemecahan masalah. Skema Pemikiran “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat

Nasabah Terhadap Pembiayaan Musyarakah” adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas dapat dijelaskan bahwa kurangnya minat masyarakat terhadap pembiayaan musyarakah di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) pada *Baytul Maal Wa Tamwil* (BMT) Fajar Bina Sejahtera di Pringsewu dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain, kebutuhan nasabah, kurangnya minat nasabah terhadap pembiayaan musyarakah dan kurangnya sosialisasi pembiayaan musyarakah.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah “faktor yang mempengaruhi kurangnya minat nasabah” sedangkan variabel independen adalah “pembiayaan *musyarakah*”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian dengan menganalisis data yang ada dilapangan serta data-data pendukung lainnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat nasabah terhadap pembiayaan musyarakah pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Pringsewu disebabkan oleh kurangnya minat nasabah yang menyangkut tentang kebutuhan fisik, kebutuhan sosial, kebutuhan egoistis, pengalaman nasabah, risiko yang tinggi, faktor lokasi jauh dari pemukiman, kurangnya promosi produk musyarakah, kurangnya pengetahuan mengenai pembiayaan musyarakah, kurangnya kepercayaan pada mitra pada saat akan melakukan usaha bersama dan akuntabilitas perusahaan dinilai takut disalahgunakan.
2. Pembiayaan musyarakah atau *syirkah* yang terdapat pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Pringsewu Lampung sudah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam yaitu, prinsip keadilan, prinsip berbuat kebaikan, prinsip pertanggung jawaban, prinsip kejujuran, prinsip kebenaran dan prinsip tidak ada paksaan.

B. Rekomendasi

1. Untuk pihak BMT memerlukan pemasaran dan pengenalan kepada masyarakat tentang manfaat pembiayaan musyarakah sebagai salah satu produk pembiayaan yang patut untuk digunakan.
2. Untuk masyarakat perlu mempelajari jenis-jenis pembiayaan khususnya pembiayaan musyarakah karena pembiayaan musyarakah ini sangat menguntungkan bagi para anggotanya.



DAFTAR RUJUKAN

Buku

Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007).

Abdulah Zaky Al Kaaf, *Ekonomi Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2002).

Aditya Refinaldi, Septrina Prita Dania Sofianti, Yosefa Sayekti, *Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Musyarakah Dan Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah*, Jurusan Akuntansi, (Jember).

Adiwarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013).

Agus Hermawan, *Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2012).

Ahmad Azhar Basyir, *Asas-Asas Hukum Muamalah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992).

Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil*, (Bandung, CV. Pustaka Setia, 2013).

Ahmad Sumiyanto, *BMT Menuju Koperasi Modern*, (Yogyakarta: PT. ISES Consulting Indonesia, 2008).

Aisyah Syarqawi al-Maliki, *Bakistan Tutobbiqu Naizam Al-Masarif Al-Islamiyan*.

Ali Hasan, *Marketing Bank Syariah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010).

Amran Suadi, *Penyelesaian sengketa Ekonomi Syariah: Penemuan Dan Kaidah Hukum*, (Jakarta: Prenadia Group, 2018).

Andri Soemita, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2009).

ARSIP KSPPS BMT FAJAR BINA SEJAHTERA PRINGSEWU.

Asmuni, *Aplikasi Musyassarakah Dalam Perbankan Islam: Studi Fiqh Dalam Produk Perbankan Islam*.

Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek* (Jakarta: Sinar Grafika, 2002).

Bayu Triyanto, *Analisis Pengaruh Produk, Promosi, Harga, Dan Tempat Terhadap Keputusan Pembelian*, (Yogyakarta).

Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rineka Cipta).

Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2017).

Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012).

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2008).

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka Cetakan Pertama, 2001).

Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).

Dewi Gemala, *Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan Islam Dan Perasuransian Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media), 2004.

- Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqih Muamalah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).
- Djaka P, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surakarta: Pustaka Mandiri, 2002).
- Dr. Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok, Raja GrafindoPersada, 2018).
- Elvinaro, Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016).
- Fachmi Basyaib, *Manajemen Risiko*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2007).
- Fatturrahman Djamil, *Penerapan Hukum Perjanjian Dalam Transaksi Di Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012).
- Gemala Dewi, *Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan Dan Perasuransian Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2017).
- Ghufroon A. Mas'Adi, *Fiqh Muamalah Kontekstual*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002).
- Harun Nasrun, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007).
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008).
- H. Karnaen Perwataatmadja dan H. M. Syafei Antonio, *Apa Dan Bagaimana Bank Islam*, (Yogyakarta: Bhakti Wakaf, 1992).
- Ika Yunia Fauzia Dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014).
- Imam Mustofa, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).

Institute Bankir Indonesia, *Konsep, Produk, Dan Implementasi Operasional Bank Syariah*, (Jakarta: Djambatan, 2001).

Iwan Mulyana, “*Analisa Implementasi Pendanaaan Syariah Dengan Akad Musyarakah Melalui Fintech Syariah*”, (Kediri, 2019).

Kartini Kartono, *Pengantar Metode Sosial*, (Bandung: Mandar Jaya, 1986).

Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Prenada Media, 2004).

Kholisatun Nurmonia, *Akuntabilitas BMT Perspektif Syariah*, (Malang 2003).

Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2012).

Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2013).

Maulana Hasanudin Dan Jaih Mubarak, *Perkembangan Akad Musyarakah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012).

Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wa Dzurriyah, 2010).

M. Luthfi Hamidi, *Jejak-Jejak Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Seaya Adi Publishing, 2003).

M. Najatullah Shiddiqy, *Kemitraan Usaha Dan Bagi Hasil Dalam Hukum Islam, alih bahasa fahriyyah Mumtihan*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Jasa, 2002).

M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998).

M. Nur Rianto Al-Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2010).

- M. Nur Rianto Al-Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015).
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005).
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Musyarakah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008).
- Muhammad, *Teknis Perhitungan Bagi Hasil Dan Profit Margin Pada Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2004).
- Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*, (Yogyakarta: UII Press, 2004).
- Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001).
- Muhibbin Syah, *Psikologis Belajar*, (Jakarta: PT. LOGOS Wacana Ilmu, 1999).
- Naf'an, *Pembiayaan Musyarakah Dan Mudharabah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).
- Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah Dan Kewirausahaan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013).
- Nejatullah Shiddiqi, *Kemitraan Usaha Dan Bagi Hasil Dalam Hukum Islam*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 2002).
- Nindyo Pramono, *Bunga Rampai Hukum Bisnis*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2006).

Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, Dan Keinginan Konsumen*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013).

Nur Indrianto, Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis, Edisi Pertama* (Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta, 1999).

Nurul Huda Dan Muhammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis Dan Praktis*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010).

Qomarul Huda, *Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta: Teras, 2011).

Rachmat Syafe'i, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2001).

Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Jilid III* (Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2016).

Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013).

Sudarsono, *Kamus Filsafat Dan Psikologi*, (Jakarta: Anggota IKAPI, 2003).

Sudaryono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method* (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2019).

Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Susiadi As, *Metodologi Penelitian*, Fakultas Syariah IAIN Raden Intan Lampung 2014.

Sumber : Wawancara bersama Ibu Husnul Khotimah selaku nasabah KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Pringsewu, pada tanggal 17 Januari 2022.

Sumber : Wawancara bersama Bapak Husni Irfan selaku nasabah KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Pringsewu, pada tanggal 17 Januari 2022.

Sumber : Wawancara bersama Ratna Dewi selaku nasabah KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Pringsewu, pada tanggal 15 Maret 2022.

Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam Dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, (Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti, 2005).

The Liang Gie, *Ensiklopedi Administrasi*, (Jakarta: PT. Air Agung Putra).

Widyanto bin Mislan Cokrohadisumarto, dkk, *BMT Praktek Dan Kasus*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2016).

Yazid Affandi, *Fiqh Muamalah Dan Implementasinya Dalam Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Logung Pustaka, 2009).

Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011).

Yulfi Tyastutik, *“Strategi Marketing Mix Dalam Menarik Minat Nasabah Pembiayaan Musyarakah Mikro Di Bank Syariah Indonesia KCP Magetan”*, (Skripsi, IAIN PONOROGO, 2021).

Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2001).

Jurnal

Abu Bakar, *Prinsip Ekonomi Islam Di Indonesia Dalam Pergulatan Ekonomi Milenial*, Jurnal Pemikiran Syariah Dan Hukum, Vol. 4, No. 2, Oktober 2020.

Abdul Haris Romdhoni, Dita Ratnasari, *Pengaruh Pengetahuan Kualitas Pelayanan Produk Dan Religiulitas Terhadap Minat Nasabah Untuk Menggunakan Produk Simpanan Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 4, No. 2, Tahun 2018.

Agus Arwani, *Epistemologi Hukum Ekonomi Islam (Muamalah)*, Jurnal Religia, Vol. 15, No. 1, April 2012.

Ahmad Nawawi, Dian Hakip Nurdiansyah, Diffah Sri Adafi AL Qodliyah, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) pada BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang*, Jurnal Ekonomi Syariah Vol. 3, No. 2, Agustus 2018.

Aisyah Nur Aini, *Pengaruh Tingkat Margin Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah Di BMT UGT Sidogiri Cabang Waru Sidoarjo*, Jurnal El – Qist, Vol. 05, No. 01, April 2015.

Chefi Abdul Latif, *Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Di Perbankan Syariah*, Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah, Vol. II, No. 01, Januari 2020.

Dwi Perwitasari Wiryaningtyas, *Pengaruh Keputusan Nasabah Dalam Pengambilan Kredit Pada Bank Kredit Desa Kabupaten Jember*, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Growth, Vol. 14, No. 2, 2016.

Hani Werdi Apriyanti, *Model Inovasi Produk Perbankan Syariah Di Indonesia*, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 9, No. 1, 2018.

Hendri Hermawan Adinugraha, *Norma Dan Nilai Dalam Ilmu Ekonomi Islam*, Jurnal Media Ekonomi Dan Teknologi Informasi, Vol. 12, No. 1, Maret 2013.

Hendri Sukotjo, dan Sumanto Radix A, “*Analisa Marketing mix-7P (Produk, Price, Promotion, Place, Partisipant, Process, and Physical evidence) Terhadap Keputusan Pembelian Produk Klinik Keantikan Teta Di Surabaya*”, Jurnal Mitra Ekonomi Dan Manajemen Bisnis, Vol. 1, No. 2, Oktober 2010.

Hesty Yulinda Purna Lestari, Rizal Hari Magnadi, *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Mengambil Pembiayaan Pada BMT AL-HALIM Temanggung*, Journal Of Management, Vol. 6, No. 1, Tahun 2017.

Ida Nurhayati, Rita Farida, *Hak Dan Kewajiban Hukum Dalam Hubungan Antara Nasabah Dengan Bank*, Vol. 6, No. 2, 2020.

Iin Emy Prastiwi, *Pengaruh Persepsi Anggota Pada Sharia Compliciance, Komitmen Agama Dan Atribut Produk Islam Terhadap Custumor Trust Yang Berdampak Pada Keputusan Menggunakan Jasa Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada BMT Amanah Ummah Sukoharjo)*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 4, No. 1, 2018.

Ismil Yanuar Ali, Lola Triaulina, dan Bakhrul Huda, “*Studi Analisis Terhadap Faktor-Faktor Risiko Pembiayaan Musyarakah Pada Badan Usaha Syariah Dan Unit Usaha Syariah*”, Journal Of Islamic Accounting And Financial, Vol. 1, No. 2, Desember 2021.

Isrina Bassalama, *Penerapan Sistim Bagi Hasil Pada Bank Muamalat Menurut Hukum Islam*, Jurnal Lex Crimen, Vol. 6, No. 1, Januari-Februari 2017.

- Lukmanuddin Ar Rasyid, dkk, *Peranan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Meningkatkan Usaha Kecil Dan Menengah Masyarakat*, Jurnal Program Studi Ekonomi Syariah, Vol. 1, No. 1, Agustus 2019 (ISSN 2656-274X).
- Mislah Hayati Nasution, Sutisna, *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Internet Banking*, Jurnal Nisbah, Vol. 1, No. 1, 2015.
- Mohammad Ghozali, *Faktor Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk, Dan Margin Terhadap Minat Nasabah Pembiayaan Murabahah Di Bank Syariah*, Vol. 3, No. 1, 2021.
- Muhammad Kholid, *Prinsip-Prinsip Hukum Ekonomi Syariah Dalam Undang-Undang Tentang Perbankan Syariah*, Jurnal Asy'Syariah, Vol. 20, No. 2, Desember 2018.
- Muhammad Syarif Hidayatullah, *Implementasi Akad Berpola Kerja Sama Dalam Produk Keuangan Di Bank Syariah (Kajian Mudharabah Dan Musyarakah Dalam Hukum Ekonomi Syariah)*, Jurnal Hadratul Madaniyah, Vol. 7, No. 1, Juni 2020.
- Muhammad Thoin, *Pengaruh Faktor – Factor Kualitas Jasa Terhadap Kepuasan Nasabah Di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Tekun Karanggede Boyolali*, Jurnal Muqtasid, Vol. 2, No. 1, Juli 2011, H. 10.
- Putri Kamilatur Rohmi, *Implementasi Akad Musyarakah Mutanaqisah Pada Pembiayaan Kepemilikan Rumah Di Bank Muamalat Lumajang*, Jurnal Iqtishoduna, Vol. 5, No. 1, 1 April 2015.
- Popon Srisusilawati, Nanik Epianti, *Penerapan Prinsip Keadilan Dalam Akad Mudharabah Di Lembaga Keuangan Syariah*, Jurnal Law And Justice, Vol. 2, No. 1, April 2017.

- Naerul Edwin Kiky Aprianto, *Implementasi Bentuk-Bentuk Akad Bernama Dalam Lembaga Keuangan Syariah*, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 9, No. 1, Januari-Juni 2018.
- Riandi Chandra, Maryam Mangantar, Sem G oroh, *Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Mandiri Dan PT Bank Mandiri TBK Dengan Menggunakan Metode CAMEL*, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol. 16, No. 2, Thn 2016.
- Ridwan Widagdo, Nurul Qomar, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Di BMT Gunung Jati*, Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, Vol. 7, No. 2, Tahun 2016.
- Rina Destiana, *Analisis Dana Pihak Ketiga Dan Risiko Terhadap Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Pada Bank Syariah Di Indonesia*, Jurnal Logika, Vol. XVII, No. 2, Agustus 2016.
- Rina Marlina, *Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*, Jurnal Akuntansi, Vol. 12, No. 2, Juli-Desember 2017.
- Shinta Amelia Kurnia Sari, Risma Wira Bharata, *Penerapan Pembiayaan Musyarakah Pada BMT Dana Barokah Muntilan*, Jurnal Akuntansi Syariah. Vol. 4, No. 2, Desember 2020.
- Sofianitriani, *Konstruksi Norma Hukum Koperasi Syariah Dalam Kerangka Sistem Hukum Koperasi Nasional*, Jurnal Hukum Islam (JHI), Vol. 12, Desember 2014.
- S. Purnamasari, *Korelasi Kepuasan Nasabah Dengan Minat Menjadi Nasabah Pada Lembaga Keuangan Syaiah*, Jurnal KopertaisWilayah XI Kalimantan, Vol. 12, No. 21, April 2014.
- Sri Mulyaningsih, Iwan Fakhruhin, *Pengaruh Non Performing Financing Pembiayaan Mudharabah Dan Non Performing*

Financing Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia, Jurnal Manajemen dan Bisnis Media Ekonomi, Vol. XVI, No. 1, Januari 2016.

Tira Nur Fitria, *Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Islam*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol.2, No. 3, November 2016.

Uun Sunarsih dan Dewi Wulandari, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk*, Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, V. 23, No. 1, Juni 2014.

Sugito, Nazruddin A. Wahid, Muhammad Zulhilmi, *Analisis Implementasi Akad Musyarakah Pada BPR Syariah Di Provinsi Aceh*, *Jurnal Of Sharia Economics*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2020.

Wiwik Fitria Ningsih, Yunionita Indah Handayani, *Implementasi Pembiayaan Salam Dengan Pendekatan Hybrid Contract*, *Jurnal Of Applied Business And Economics (JABE)*, Vol. 6, No.3, Maret 2020.